

**COMPARING HUMAN TRANSLATION WITH DEEPL
TRANSLATE IN TRANSLATING IDIOM
OF WEDNESDAY SERIES**

NANDIRA WIDHI SYAVIRA

ABSTRACT

This research aims to compare the strategy and accuracy of human translation and DeepL Translate in translating idioms of Wednesday series. The writer collected the idiom found in the series, analyze the idiom's translation strategies by Mona Baker, and asses translation accuracy using Nababan et. theory of human translation and DeepL Translate. This research employs a qualitative methodology. The writer found 38 data and the findings are as follow: the findings from human translation shows 2,6% and DeepL Translate 7,9% were using an idiom of similar meaning and form. Human translation 5,3% and DeepL Translate 2,6% using an idiom of similar meaning but dissimilar form. Translation by paraphrase strategy by human translation 92,1% and DeepL Translate 42,1%. Translation by omission of a play on idiom strategy by DeepL Translate 47,4%. The significant differences happened in the idiom translation accuracy between human translation and DeepL Translate. The assessment of accuracy level in human translation by rater 1 and rater 2 are 100%. The assessment of accuracy level in DeepL Translate are 57,9% by rater 1 and rater 2, the less accurate 5,3% by rater 1 and 10,5% by rater 2, not accurate 36,8% by rater 1 and 31,6% by rater 2.

Keywords: Idiom, subtitling, translation accuracy, translation strategies, Wednesday

**MEMBANDINGKAN HUMAN TRANSLATION DENGAN DEEPL
TRANSLATE DALAM MENERJEMAHKAN IDIOM
DI SERIAL WEDNESDAY**

NANDIRA WIDHI SYAVIRA

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan strategi yang digunakan human translation dan DeepL Translate serta keakuratannya dalam menerjemahkan idiom. Penulis mencari idiom yang ada pada serial Wednesday, menganalisis strategi penerjemahan idiom dengan menggunakan teori Mona Baker dan menilai keakuratan penerjemahan menggunakan teori Nababan et al. dari terjemahan human translation dan DeepL Translate. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penulis menemukan 38 data dan berikut hasil dari temuan penelitian :human translation mendapatkan frekuensi sebesar 2,6% dan DeepL Translate 7,9% pada strategi penerjemahan using an idiom of similar meaning and form. 5,3% untuk human translation dan 2,6% untuk DeepL Translate pada strategi using an idiom of similar meaning but dissimilar form. Pada strategi translation by paraphrase human translation mendapatkan frekuensi sebesar 92,1% dan persentase DeepL Translate adalah 42,1%. Pada strategi translation by omission of a play on idiom, DeepL Translate sebesar 47,4%. Perbedaan yang signifikan terjadi pada penilaian keakuratan penerjemahan idiom antara human translation dan DeepL Translate. Hasil penilaian keakuratan human translation oleh rater 1 dan rater 2 adalah 100% akurat. Hasil penilaian keakuratan DeepL Translate oleh rater 1 dan rater 2 adalah 57,9% akurat, kurang akurat sebesar 5,3% menurut Rater 1 dan 10,5% oleh Rater 2, tidak akurat sebesar 36,8% oleh Rater 1 and 31,6% oleh Rater 2.

Kata Kunci: Idiom, keakuratan penerjemahan, strategi penerjemahan, subtitling, wednesday